

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PMB Soemidyah Ipung mengenai hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan lama penyembuhan luka perineum, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan Sebagian besar bahwa IMT ibu nifas di PMB Soemidyah Ipung mayoritas memiliki IMT dengan kategori normal (18,5 – 25,0)
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Lama Penyembuhan luka perineum di PMB Soemidyah Ipung sebagian besar dengan lama penyembuhan luka Normal
3. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Lama Penyembuhan luka perineum. semakin tinggi tingkatan IMT Makan akan memperlambat lama penyembuhan luka perineum, hal ini dapat terjadi karena Defisiensi nutrient tertentu dapat berpengaruh pada lama penyembuhan luka perineum.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan ibu nifas lebih memperhatikan status gizi karena salah satu indicator status gizi yaitu IMT dapat mempengaruhi lama penyembuhan luka

5.2.2. Bagi PMB Soemidyah Ipung

Dari hasil penelitian ini diharapkan PMB Soemidyah Ipung lebih banyak memberikan edukasi tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi lama penyembuhan luka perineum

5.2.3. Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca untuk lebih mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh dengan lama penyembuhan luka perineum

5.2.4. Bagi Peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan luka dengan berbagai variabel yang diteliti.